

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, Juni 2025

Anisa Panca Sekar Ayu

Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Kabupaten Lampung
Tengah Tahun 2025

xvi + 43 halaman, 5 tabel, 10 gambar, dan 5 lampiran

ABSTRAK

Limbah medis padat merupakan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan kesehatan dan dapat membahayakan kesehatan serta mencemari lingkungan jika tidak dikelola sesuai standar. Kabupaten Lampung Tengah memiliki 39 Puskesmas yang tersebar di wilayah dengan karakteristik campuran antara perkotaan dan pedesaan. Observasi awal menunjukkan bahwa masih ditemukan praktik pengelolaan limbah medis padat yang tidak sesuai, seperti pewadahan tanpa kode warna, serta penyimpanan lebih dari 2×24 jam tanpa fasilitas *cold storage*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada delapan Puskesmas di Kabupaten Lampung Tengah yang dipilih berdasarkan tingkat akreditasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan *checklist* berdasarkan Permenkes No. 18 Tahun 2020, dengan fokus pada tahap pemilahan, pengangkutan internal, dan penyimpanan sementara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilahan limbah medis telah dilaksanakan sesuai standar di seluruh Puskesmas Madya dan Paripurna, namun belum sepenuhnya di Puskesmas Utama. Seluruh Puskesmas belum memenuhi standar dalam pengangkutan internal dan penyimpanan sementara. Diperlukan penyediaan troli tertutup, *cold storage*, pelatihan rutin, serta pengawasan dari Dinas Kesehatan untuk memastikan pengelolaan limbah sesuai standar nasional.

Kata kunci : akreditasi, Lampung Tengah, pengelolaan limbah medis padat
Daftar bacaan : 16 (2005-2024)

*HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH TANJUNG KARANG
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
APPLIED BACHELOR PROGRAM
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH*

Thesis, June 2025

Anisa Panca Sekar Ayu

*An Analysis of Solid Medical Waste Management at Puskesmas in Lampung
Tengah Regency, 2025*

xvi + 43 pages, 5 tables, 10 figures, and 5 appendices

ABSTRACT

Solid medical waste is a type of hazardous and toxic waste (B3) generated from healthcare services and poses serious threats to public health and the environment if not managed properly. In Lampung Tengah Regency, there are 39 Puskesmas distributed across urban and rural areas, many of which still lack adequate waste management facilities. Preliminary observations revealed non-standard practices, including improper color-coded containers and prolonged waste storage exceeding 48 hours without cold storage facilities.

This descriptive quantitative study was conducted in eight selected Puskesmas representing different accreditation levels. Data were collected through observation, interviews, and checklist assessments based on the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 18 of 2020, focusing on three stages: segregation, internal transportation, and temporary storage.

The findings showed that proper segregation was implemented in all Madya and Paripurna-accredited Puskesmas, while several Utama-accredited Puskesmas had yet to meet all criteria. None of the Puskesmas fully complied with the standards for internal transportation and temporary storage. Improvements are needed, such as the provision of closed trolleys, cold storage units, regular staff training, and enhanced supervision by the Health Office to ensure safe and standardized solid medical waste management.

Keywords : accreditation, Lampung Tengah, solid medical waste management

References : 16 (2005-2024)